

ABSTRAK

Pasola merupakan permainan adu ketangkasan yang dilakukan oleh dua kelompok berkuda yang saling berhadap-hadapan, kejar-mengejar seraya melempar lembing kayu kearah tubuh lawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis makna dari simbol-simbol yang digunakan dalam acara ritual adat Pasola serta untuk mengetahui nilai-nilai yang menonjol pada ritual tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu interpretatif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kepustakaan dan dokumentasi. Teknik ini untuk mengetahui makna simbol ritual adat Pasola, yang dianalisis dari tiap-tiap acara serta penarikan kesimpulan dengan teknik validitas data berupa sembilan formula uji validitas data. Hasil penelitian ini menunjukkan tahapan-tahapan utama yang harus dilakukan yaitu pertama, *Purung Laru Loda* (Bulan Pamali) yang mengandung arti sebuah kegiatan menyucikan diri dengan beberapa larangan yang harus dipatuhi untuk menyambut Pasola. Kedua, Penentuan waktu Pasola. Ketiga *Pati Rahi* dimana terdiri dari empat tahapan yaitu kunjungan para Rato petua adat mengunjungi kampung Waiwunga, Praigoli, Lahi Majeri untuk melihat persiapan-persiapan menuju hari H Pasola, hari kedua diadakanya tinju tradisional di pinggir pantai Weitena, hari ketiga yaitu ritual *kajalla* (peramalan) dimana Rato akan meramalkan kejadian apa yang bakal terjadi waktu Pasola berlangsung, selanjutnya penangkapan cacing laut dan terakhir permainan Pasola. Berdasarkan analisis dapat diketahui adanya makna dan nilai-nilai yang terkandung pada ritual Pasola, makna dan nilai-nilai tersebut disampaikan melalui simbol-simbol yang terdapat dalam prosesi ritual Pasola. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ritual Pasola ini masih dilestarikan oleh masyarakat Sumba Barat sebagai bentuk doa dan permohonan untuk hasil panen yang melimpah karena sebagian besar masyarakat Sumba Barat bermata pencaharian sebagai petani, selain itu Pasola ini juga diperuntukan sebagai pererat tali kekerabatan diantara masyarakat Sumba sekaligus untuk mendapatkan keadaan yang makmur, selamat, dan tentram.

Kata Kunci : Analisis Semiotika Makna Budaya, Pasola, Wanukaka Sumba Barat

ABSTRACT

Pasola is a game of dexterity performed by two groups of horsemen were face to face, chase, throwing the javelin timber towards the opponent's body. This study aims to identify and analyze the meanings of the symbols used in indigenous rituals Pasola and to know the values that stand on rituals. The method used is the interpretative qualitative data collection techniques such as interviews, literature and documentation. The technique is to determine the meaning of the symbol of traditional rituals Pasola, analyzed from every event and concluding with the technique of the validity of data in the form of nine formula validity test data. These results indicate the main steps that should be carried out first, Purung Laru Loda (Month Pamali) connotes an activity purify themselves with some restrictions that must be adhered to welcome Pasola. Second, the timing of Pasola. Third Pati Rahi which consists of four stages, namely visitation of the Rato petua customary visit villages Waiwunga, Praigoli, Lahi Majeri to see the preparations towards the H Pasola, the second day diadakanya traditional boxing on the beach Weitena, the third day is a ritual kajalla (forecasting) where Rato will predict what events will happen when Pasola berlagsung, marine worms and subsequent arrest last game Pasola. Based on their analysis showed meanings and values contained in the ritual Pasola, meanings and values are communicated through symbols contained in ritual procession Pasola. The conclusion of this study is the ritual Pasola is still preserved by the people of Sumba Barat as a form of prayer and supplication for abundant harvests because most of the people of West Sumba are farmers, besides Pasola is also intended as Strengthen ties with family and among the people of Sumba as well as to get state prosperous, safe and peaceful.

Keywords: Semiotics Analysis of Cultural Meaning, Pasola, Wanukaka West Sumba